



### PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN DAI CILIK DALAM KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA DI KORONG LAPAU JAMBU NAGARI SUNGAI DURIAN

M Rezki Ilham<sup>1</sup>, Joni Indra Wandu<sup>2</sup>, Nurva Dillatul Vatin<sup>3</sup>, Nurshopia Wati<sup>4</sup>, Ghaniyatul Ilmi<sup>5</sup>, Mhd Ikhwan<sup>6</sup>, Metri Revidawati<sup>7</sup>, Ulfa Mayura<sup>8</sup>  
[muhammadrizkiilham42@gmail.com](mailto:muhammadrizkiilham42@gmail.com)<sup>1</sup>, [indrawandij@gmail.com](mailto:indrawandij@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[nurvadillatulvatin@iaisumbar.ac.id](mailto:nurvadillatulvatin@iaisumbar.ac.id)<sup>3</sup>, [nursopia0610@gmail.com](mailto:nursopia0610@gmail.com)<sup>4</sup>,  
[mhdikhwan03@gmail.com](mailto:mhdikhwan03@gmail.com)<sup>5</sup>, [revidawatiometri@gmail.com](mailto:revidawatiometri@gmail.com)<sup>6</sup>,  
[ilmighaniyatul@gmail.com](mailto:ilmighaniyatul@gmail.com)<sup>7</sup>, [uulmayura@gmail.com](mailto:uulmayura@gmail.com)<sup>8</sup>

<sup>1-8</sup>Institut Agama Islam sumbar

#### ARTICLE INFO

##### Article History:

Received : 07 September 2024

Revised : 25 Oktober 2024

Accepted : 30 Oktober 2024

##### Keyword:

Training for young preachers, Community service program Lapau Jambu

##### Kata Kunci:

Pelatihan Da'i Cilik, Kuliah Kerja Nyata(KKN), Korong Lapau Jambu

#### ABSTRACT

*Training and mentoring for dai cilik is one of the main programs in real work lecture (kkn) activities in korong lapau jambu, nagari sungai durian. This program aims to equip children with basic da'wah skills and form strong islamic character from an early age. The method used by the participatory action research (par) approach includes interactive learning, lecture simulation, and intensive mentoring that focuses on developing public speaking skills, mastery of religious material, and preaching ethics. It is hoped that the results of this training can create a young generation who not only have good knowledge of religion, but are also able to become agents of positive change in their environment. Program evaluation showed a significant increase in participants' self-confidence and preaching abilities, as well as a positive response from the local community to this activity. It is hoped that this program can become a model for similar efforts in other regions.*

#### ABSTRAK

Pelatihan dan pendampingan Dai Cilik merupakan salah satu program utama dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Korong Lapau Jambu, Nagari Sungai Durian. Program ini bertujuan untuk membekali anak-anak dengan keterampilan dasar dakwah serta membentuk karakter Islami yang kuat sejak dini. Metode yang digunakan Pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) meliputi pembelajaran interaktif, simulasi ceramah, dan pendampingan intensif yang berfokus pada pengembangan kemampuan berbicara di depan umum, penguasaan materi agama, dan etika berdakwah. Hasil dari pelatihan ini diharapkan dapat menciptakan generasi muda yang tidak hanya memiliki pengetahuan agama yang baik, tetapi juga mampu menjadi agen positif di lingkungan mereka. Evaluasi program menunjukkan peningkatan signifikan dalam kepercayaan diri dan kemampuan dakwah, serta respon positif dari masyarakat setempat terhadap kegiatan ini.

## PENDAHULUAN

Islam adalah agama dakwah, yang mengajarkan setiap umatnya untuk menyebarkan pesan kebaikan dan ajaran-ajaran moral yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW (Ahyarudin et al., 2024; Alifi et al., 2024). Dakwah, dalam konteks agama Islam, merupakan bagian yang tidak terpisahkan karena menjadi sarana utama dalam mengembangkan ajaran Islam kepada umat yang belum memeluknya, serta kepada generasi penerus (Juni et al., 2024). Tujuan dakwah adalah untuk menyerukan pesan moral yang dapat membentuk tatanan kehidupan yang baik bagi individu maupun masyarakat, mengarahkan umat untuk menjalani hidup sesuai dengan jalan yang diridhai oleh Allah SWT, serta membantu membedakan antara yang baik dan yang buruk (Irdawati, 2022).

Seorang pendakwah disebut dengan da'i, yang memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan ajaran agama Islam secara menyeluruh dan benar (Murtadlo, 2019; Risdiana, 2014). Dalam menyampaikan pesan dakwah, seorang da'i harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang ilmu agama, serta kemampuan komunikasi yang efektif agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat (Maullasari, 2018; Yudiawan et.al, 2020). Oleh karena itu, pelatihan dan pendampingan bagi calon da'i cilik sangat penting untuk mempersiapkan mereka menjadi pendakwah yang mampu menyampaikan ajaran agama dengan cara yang menarik, mudah dipahami, dan tepat sasaran (Murtadlo, 2019).

Meskipun dakwah memiliki peran yang sangat penting dalam penyebaran ajaran Islam, literatur yang ada cenderung lebih fokus pada dakwah oleh orang dewasa. Terdapat kekurangan dalam pembahasan mengenai peran anak-anak, khususnya dai cilik, sebagai agen perubahan dalam dakwah. Dalam proses berdakwah, tentu saja kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik menjadi salah satu aspek penting yang harus dikuasai oleh dai cilik (Insan et al., 2024; Noviyani et al., 2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengkaji bagaimana pelatihan dakwah bagi anak-anak dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka, memperbaiki penguasaan materi agama, serta mengembangkan keterampilan dakwah yang efektif. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji implementasi pelatihan dakwah di Korong Lapau Jambu, Nagari Sungai Durian, sebagai upaya untuk mengoptimalkan potensi generasi muda dalam menyampaikan pesan-pesan agama Islam secara tepat dan efektif.

Program Pelatihan dan Pendampingan Da'i Cilik dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan di Korong Lapau Jambu, Nagari Sungai Durian, Kecamatan Patamuan, Kabupaten Padang Pariaman. Kegiatan ini merupakan bagian dari program unggulan Kelompok IV KKN IAI Sumbar, yang bertujuan untuk mempersiapkan anak-anak di Korong Lapau Jambu dalam menghadapi tantangan dakwah di era digital, sekaligus mengembangkan potensi mereka sebagai da'i cilik. Program ini juga berfokus pada pembinaan karakter anak-anak, memberikan mereka kesempatan untuk menyalurkan minat dan bakat di bidang dakwah, dan mengatasi masalah kurangnya pembimbing yang dapat

membantu mereka berkembang (Harahap et al., 2023; Ridwan et al., 2024; Wandu et al., 2024).

Di era modern, anak-anak tidak hanya dituntut untuk memahami ajaran agama, tetapi juga untuk mampu menyampaikan pesan-pesan positif kepada sesama (Afnita et al., 2021; Desfitri et al., 2024). Oleh karena itu, pelatihan da'i cilik sangat penting sebagai sarana untuk melatih kemampuan komunikasi anak-anak dalam menyampaikan ajaran agama dengan cara yang menarik dan mudah dipahami (Maulida & Bafadhol, 2023). Pendampingan yang berkelanjutan juga diberikan untuk memastikan bahwa mereka tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kecerdasan spiritual yang dapat mendukung mereka dalam menjalani kehidupan sesuai dengan nilai-nilai agama (Pahruraji et al., 2023; Wandu et al., 2023; Wijaya et al., 2023).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program pengabdian masyarakat yang diadakan oleh perguruan tinggi sebagai implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh dalam perkuliahan secara langsung di masyarakat, guna meningkatkan kesejahteraan dan memberikan kontribusi positif bagi lingkungan (Lukman bin Juma et al., 2022; Nuzulita et al., 2022). Program Pelatihan dan Pendampingan Da'i Cilik ini juga merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama di Korong Lapau Jambu, sekaligus memperkokoh akidah Islamiyyah di tengah tantangan zaman yang semakin kompleks.

Berbagai tantangan modernisasi dan perkembangan paham liberal yang mempengaruhi kehidupan masyarakat, program ini diharapkan dapat menjadi salah satu upaya dalam memperkuat identitas Islam dan menjaga persatuan umat. Dengan melibatkan mahasiswa KKN Kelompok IV IAI Sumbar Pariaman sebagai fasilitator, program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman yang bermanfaat bagi peserta KKN serta berkontribusi dalam pengembangan masyarakat di Korong Lapau Jambu Nagari Sungai Durian.

## **SOLUSI DAN TARGET**

Korong Lapau Jambu, Nagari Sungai Durian, merupakan wilayah dengan potensi besar dalam mengembangkan nilai-nilai agama, terutama melalui generasi muda. Dalam upaya ini, program *Pelatihan dan Pendampingan Dai Cilik* dirancang untuk membekali anak-anak usia 8-15 tahun yang memiliki minat dalam berdakwah. Program ini akan memberikan pelatihan keterampilan berbicara di depan umum, penyampaian ajaran Islam secara menarik, serta teknik berdakwah yang efektif dan relevan dengan perkembangan zaman, khususnya dalam memanfaatkan teknologi dan media digital. Selain itu, pendampingan yang berkelanjutan akan memastikan bahwa anak-anak dapat terus mengembangkan keterampilan dakwah mereka dan berperan aktif sebagai agen perubahan positif di lingkungan sekitar. Kolaborasi dengan tokoh agama dan masyarakat setempat sangat penting untuk keberhasilan dan keberlanjutan program ini.

Program pelatihan dan pendampingan dai cilik di Korong Lapau Jambu menargetkan anak-anak yang memiliki minat dalam berdakwah untuk menjadi dai cilik yang berpengetahuan luas dalam agama dan memiliki akhlak mulia. Di akhir program, diharapkan 80% peserta mampu menyampaikan pesan agama dengan cara yang menarik dan efektif kepada teman sebaya mereka. Selain itu, 70% dari peserta dapat terlibat aktif dalam kegiatan dakwah di komunitas mereka dan menggunakan media sosial dengan bijaksana untuk menyebarkan nilai-nilai Islam. Dengan dukungan penuh dari masyarakat dan lembaga keagamaan setempat, program ini diharapkan dapat membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga cerdas secara spiritual, dan dapat memperkokoh akidah Islamiyyah di masyarakat sekitar.

## **METODE PENGABDIAN MASYARAKAT**

Pelatihan dan pendampingan dai cilik ini menggunakan bahan utama seperti Al-Qur'an, Hadist, dan catatan materi ceramah. Bahan-bahan tersebut akan digunakan untuk memberikan pemahaman yang kuat tentang ajaran agama Islam kepada peserta, serta mendukung mereka dalam menyampaikan dakwah yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Selain itu, catatan materi ceramah, modul pelatihan dakwah, video tutorial, dan brosur dakwah akan disiapkan untuk memudahkan peserta dalam belajar dan mengembangkan keterampilan mereka dalam berdakwah (Junaedi, 2017; Rahmat & Mirnawati, 2020).

Peserta dalam pelatihan dan pendampingan dai cilik ini dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang dirancang untuk memastikan bahwa mereka memiliki potensi dan kesiapan yang dibutuhkan dalam menjalani program pelatihan. Kriteria tersebut mencakup minat terhadap dakwah dan agama Islam, di mana peserta diharapkan memiliki ketertarikan yang kuat terhadap ajaran Islam dan keinginan untuk menyebarkan pesan-pesan agama, dan peserta juga harus memiliki pemahaman dasar tentang ilmu agama, seperti Al-Qur'an dan Hadist, agar dapat menyampaikan dakwah secara tepat.

Selain itu, Kemampuan komunikasi dasar, terutama dalam berbicara di depan umum, juga menjadi kriteria penting, karena dakwah membutuhkan keterampilan berbicara yang efektif dan menarik. Kesiapan untuk berpartisipasi aktif dalam seluruh rangkaian pelatihan dan kegiatan dakwah menjadi kriteria lainnya, serta usia yang sesuai, yaitu anak-anak yang memiliki potensi untuk menjadi dai cilik yang handal. Dengan kriteria ini, diharapkan peserta yang terpilih dapat memanfaatkan pelatihan dengan maksimal dan mengembangkan keterampilan dakwah mereka dengan baik.

Tabel 1: Panitia Penyelenggara

No.	Nama	Keterangan
1	M Rezki Ilham	Ketua Panitia
2	Nurshopia Wati	Sekretaris
3	Ghaniyatul Ilmi	Anggota
4	Mhd Ikhwan	Anggota
5	Metri Revidawati	Anggota
6	Ulfa Mayura	Anggota

Tabel 2: Peserta

No.	Nama
1	Abrar Riadi
2	Achmad Rifandi
3	Anisa Aulia
5	Dodi Harianto
6	Husni Mutaqin
7	Gefri Maulana
8	Ines Aulia
9	Indra Ramadhan
10	Junaidi Sya'bani
11	Lisa Novrita
12	M. Maulana Akbar
13	M. Qolbi Hakiki
15	Muthia Ananda
16	Mulyadi Artha
16	Novrizaldi
17	Winda Zulfia
18	Zaki Yuddin Maulana

### Rundown Acara Pelatihan dan Pendampingan Dai Cilik

**Lokasi** : Surau Hj. Saridam, Korong Lapau Jambu  
**Tanggal** : 7 Agustus - 15 Agustus 2024  
**Peserta** : Anak-anak usia 8-12 tahun

Hari Pertama - Pembukaan dan Pengenalan (7 Agustus 2024)

Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
08.00 - 08.30	Registrasi Peserta	Panitia
<b>08.30 - 09.00</b>	Pembukaan dan Doa Bersama	Ketua Pelaksana
<b>09.00 - 09.30</b>	Sambutan Tokoh Masyarakat	Kepala Nagari
<b>09.30 - 10.30</b>	Sesi 1: Pengenalan Dakwah Islami	Ustadz M Rezki Ilham
<b>10.30 - 11.00</b>	Coffee Break	Panitia
<b>11.00 - 12.00</b>	Ice Breaking dan Perkenalan Peserta	Tim Panitia
<b>12.00 - 13.00</b>	Istirahat dan Sholat	Panitia
<b>13.00 - 14.30</b>	Sesi 2: Dasar-dasar Dakwah	Ustadz M Rezki Ilham
<b>14.30 - 15.00</b>	Penutupan Hari Pertama	Tim Panitia

Hari Kedua - Pelatihan Public Speaking (8 Agustus 2024)

Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
08.00 - 08.30	Ice Breaking dan Pemanasan	Tim Panitia
<b>08.30 - 10.00</b>	Sesi 3: Teknik Berbicara di Depan Umum	Trainer Public Speaking
<b>10.00 - 10.30</b>	Coffee Break	Panitia
<b>10.30 - 12.00</b>	Praktik 1: Berbicara di Depan Kelompok	Trainer
<b>12.00 - 13.00</b>	Istirahat dan Sholat	Panitia
<b>13.00 - 14.30</b>	Diskusi dan Evaluasi	Trainer
<b>14.30 - 15.00</b>	Penutupan Hari Kedua	Tim Panitia

Hari Ketiga - Materi Dakwah dan Pendalaman (9-13 Agustus 2024)

Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
08.00 - 09.00	Materi Dakwah Islam	Ustadzah Ghaniyatul Ilmi
09.00 - 10.30	Sesi Diskusi dan Tanya Jawab	Ustadzah Ghaniyatul Ilmi
10.30 - 11.00	Coffee Break	Panitia
11.00 - 12.00	Praktik 2: Ceramah Sederhana	Peserta
12.00 - 13.00	Istirahat dan Sholat	Panitia
13.00 - 14.30	Evaluasi dan Umpan Balik	Ustadzah Ghaniyatul Ilmi
14.30 - 15.00	Penutupan Sesi	Panitia

Hari Penutupan - Praktik Dakwah dan Penyerahan Sertifikat (14-15 Agustus 2024)

Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
08.00 - 09.00	Finalisasi Materi Dakwah	Ustadz Mhd Ikhwan
09.00 - 11.00	Praktik Dakwah di Depan Umum	Peserta
11.00 - 12.00	Sharing Pengalaman	Peserta
12.00 - 13.00	Istirahat dan Sholat	Panitia
13.00 - 14.00	Penyerahan Sertifikat dan Kenang-kenangan	Kepala Nagari
14.00 - 14.30	Sambutan Penutupan	Ketua Pelaksana
14.30 - 15.00	Foto Bersama dan Penutupan	Panitia

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah Participatory Action Research (PAR), yang terdiri dari empat tahapan siklus tindakan. Tahap pertama adalah perencanaan, di mana materi dakwah disusun dan jadwal kegiatan diatur, serta peserta diberi kesempatan untuk merencanakan ceramah mereka. tahap kedua adalah tindakan, di mana pelatihan dilakukan dengan pemberian pembekalan pada 7 Agustus 2024, yang mencakup teknik dakwah, public speaking, dan pemahaman Al-Qur'an dan Hadist (Syaribanun, 2019; Vinet & Zhedanov, 2011).

Pada tahap observasi, fasilitator mengamati perkembangan kemampuan peserta dalam mempraktikkan ilmu yang telah diberikan, sedangkan pada tahap refleksi, peserta diajak untuk mengevaluasi pengalaman mereka selama pelatihan, mencari solusi atas tantangan yang dihadapi, dan memperbaiki teknik dakwah mereka. Hasil temuan dari refleksi ini akan dianalisis dan dipublikasikan untuk memberikan wawasan kepada pihak lain. Kegiatan ini berlangsung selama 40 hari, dari 29 Juli hingga 6 September 2024, dengan

tujuan memperkuat peran dai cilik dalam menyebarkan nilai-nilai Islam melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan aksi nyata dan riset berkelanjutan (Ghozali & Haqq, 2018).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan dan pendampingan Dai Cilik dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Korong Lapau Jambu, Nagari Sungai Durian, telah berhasil dilaksanakan dengan tujuan utama untuk membekali anak-anak dengan kemampuan dakwah dan pengetahuan agama yang memadai. Pelatihan ini berlangsung selama masa KKN di Surau Hj. Saridam Korong Lapau Jambu, yang sekaligus menjadi posko KKN Kelompok 4. Program dimulai pada hari ke-10 KKN, yaitu 7 Agustus 2024, dan melibatkan anak-anak yang aktif dalam kegiatan keagamaan, seperti sholat berjamaah, mengaji tadarrus, dan mengikuti wirid.

### 1. Peningkatan Kepercayaan Diri

Salah satu hasil yang paling mencolok dari pelatihan ini adalah peningkatan kepercayaan diri anak-anak dalam berbicara di depan umum. Sebelum pelatihan, banyak peserta yang merasa gugup dan kurang percaya diri ketika diminta untuk tampil di depan orang banyak. Namun, setelah menjalani serangkaian pelatihan, mereka mampu tampil dengan lebih percaya diri dan dapat menyampaikan ceramah dengan baik. Proses pelatihan yang dilakukan secara bertahap, termasuk pemberian pembekalan awal tentang cara berbicara yang baik dan teknik-teknik berbicara di depan umum, sangat membantu anak-anak untuk mengatasi rasa takut mereka.

Program ini membuktikan bahwa dengan pendekatan yang tepat, anak-anak dapat mengatasi rasa takut dan cemas ketika tampil di depan umum. Pembekalan yang diberikan, mulai dari cara menyusun materi ceramah hingga teknik berbicara yang baik, mampu meningkatkan rasa percaya diri mereka, yang merupakan faktor penting dalam keberhasilan dakwah.

Hasil ini didukung oleh teori *self-efficacy* Bandura yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam membangun keyakinan diri, teori *Experiential Learning* Kolb yang menunjukkan efektivitas pembelajaran berbasis pengalaman, dukungan sosial yang memperkuat motivasi menurut House, pendekatan latihan *public speaking* intensif yang dikemukakan (Fitriyana et al.; Muthia et al., 2024). Sedangkan (Nurfitriyani et al., 2023) menyimpulkan untuk mengurangi kecemasan berbicara di depan umum, serta konsep pendidikan karakter Islami yang menekankan pentingnya pengajaran akhlak dan keberanian dalam menyampaikan kebenaran secara santun, sehingga dengan metode yang tepat, rasa takut peserta dapat diatasi dan mereka mampu tampil percaya diri dalam ceramah.



Gambar 1: Peningkatan Kepercayaan Diri Peserta Da'i Cilik

## 2. Penguasaan Materi Agama

Selama pelatihan, anak-anak menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam penguasaan materi agama. Mereka diajarkan tentang dasar-dasar dakwah serta konsep-konsep agama Islam dengan cara yang sederhana dan mudah dipahami. Pendekatan interaktif yang digunakan dalam pelatihan, seperti memberikan kesempatan bagi peserta untuk bertanya dan berdiskusi, memungkinkan mereka untuk lebih memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Materi yang mereka pelajari mencakup ajaran dasar Islam, akhlak yang baik, serta cara berbicara yang santun dan sesuai dengan norma agama.

Peningkatan penguasaan materi agama ini menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan dalam pelatihan, yang mencakup penjelasan teoritis dan praktek langsung, efektif dalam membantu anak-anak memahami ajaran agama Islam. Melalui metode pembelajaran yang menyenangkan dan berbasis praktik, peserta tidak hanya belajar teori, tetapi juga cara mengkomunikasikan ajaran tersebut secara praktis kepada orang lain.

Sejalan dengan teori *constructivist learning* oleh Vygotsky yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam proses belajar; metode pembelajaran aktif oleh (Marginson & Dang, 2017; Rohaendi & Laelasari, 2020), yang menggarisbawahi efektivitas kegiatan diskusi dan tanya jawab dalam meningkatkan pemahaman materi yang menunjukkan bahwa praktik langsung dan refleksi membantu peserta memahami konsep dengan lebih baik. Selain itu, metode pengajaran agama yang memadukan teori dan praktik, hasil riset (Purnamasari, 2019), juga terbukti meningkatkan internalisasi ajaran Islam dan pembentukan akhlak mulia.



Dambar 2: Penguasaan Materi Agama

### 3. Peningkatan Kemampuan Dakwah

Salah satu tujuan utama dari pelatihan ini adalah meningkatkan kemampuan dakwah anak-anak. Program ini berhasil mengajarkan kepada mereka bagaimana menyampaikan pesan agama dengan cara yang menarik dan efektif. Latihan ceramah yang dilakukan secara berkala, setiap Sabtu dan Minggu setelah sholat Isya berjamaah, memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk mempraktikkan keterampilan berbicara dan dakwah yang mereka pelajari. Para peserta tidak hanya diajarkan cara membuat ceramah yang baik, tetapi juga bagaimana mengemas materi dakwah agar lebih mudah diterima oleh audiens, terutama teman-teman sebaya mereka.

Peningkatan kemampuan dakwah ini menunjukkan pentingnya pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan. Anak-anak yang sebelumnya tidak memiliki pengalaman dalam berdakwah kini dapat menyampaikan pesan dengan cara yang jelas, terstruktur, dan efektif. Melalui latihan yang intensif, mereka semakin terbiasa dan percaya diri dalam menyampaikan dakwah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan dakwah terstruktur secara berkala memiliki dampak positif terhadap peningkatan kemampuan dakwah anak-anak. Latihan intensif yang berkelanjutan, seperti yang dilakukan dalam pelatihan setiap akhir pekan, efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara dan retorika, sebagaimana ditegaskan oleh (Ningtiasari et al., 2024), yang menunjukkan bahwa pembelajaran melalui praktik langsung dan berulang kali dapat meningkatkan keterampilan komunikasi secara signifikan. Hal ini juga sejalan dengan temuan dalam penelitian (Nurrahmi & Farabuana, 2020), yang menekankan pentingnya metode latihan berkala dan pengajaran langsung dalam pengembangan kemampuan dakwah bagi anak-anak, terutama dalam konteks pendidikan agama Islam. Selain itu, pendekatan yang mengkombinasikan teori dan praktik terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan komunikasi public (Murniati, 2019). Melalui pelatihan ini, anak-anak mampu mengembangkan teknik menyampaikan pesan yang lebih menarik dan mudah diterima, terutama dalam berdakwah kepada teman sebaya mereka.

Gambar 3: Peningkatan Kemampuan Dakwah



### 4. Respon Positif Masyarakat

Program ini mendapatkan respon yang sangat positif dari masyarakat setempat. Kehadiran Dai Cilik yang dilatih untuk menyampaikan dakwah diharapkan dapat menjadi

penerus dalam menjaga dan menyebarkan nilai-nilai agama Islam di komunitas mereka. Dukungan dari orang tua dan tokoh masyarakat sangat mendukung keberhasilan program ini, dengan mereka memberikan apresiasi atas inisiatif ini. Masyarakat berharap bahwa anak-anak yang telah mengikuti pelatihan ini dapat terus menjadi contoh dan sumber inspirasi bagi generasi berikutnya.

Respon positif dari masyarakat menunjukkan bahwa pelatihan ini tidak hanya bermanfaat bagi anak-anak, tetapi juga bagi masyarakat secara keseluruhan. Dukungan dari keluarga dan tokoh masyarakat sangat penting untuk memastikan keberlanjutan program ini. Keberhasilan dalam mendapatkan dukungan ini juga menunjukkan bahwa masyarakat siap untuk menerima peran aktif anak-anak dalam menjaga nilai-nilai agama.

Respon positif dari masyarakat terhadap program pelatihan Dai Cilik ini sejalan dengan temuan (Subekti & Fauzi, 2018) menyatakan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan dakwah yang melibatkan anak-anak mampu meningkatkan penerimaan dan memperkuat dukungan sosial terhadap upaya pendidikan agama sejak dini. Selain itu, (Asna et al., 2021) mencatat bahwa dukungan dari orang tua dan tokoh masyarakat dapat memperkuat keberhasilan program, karena mereka berperan dalam memotivasi dan memberikan bimbingan tambahan kepada anak-anak di luar sesi pelatihan formal. Studi lain oleh (Qadaruddin et al., 2016) juga menekankan bahwa pelibatan komunitas dalam kegiatan dakwah tidak hanya memperkuat kepercayaan diri anak-anak, tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Gambar 4: Respon Positif Masyarakat



**Tabel: Kemajuan Utama Dalam Keterampilan Dakwah Dan Pemahaman Agama Yang Dicapai Peserta Selama Pelatihan:**

Aspek Kemajuan	Sebelum Pelatihan	Setelah Pelatihan	Peningkatan (%)
<b>Kepercayaan Diri dalam Berbicara</b>	Ragu, gugup saat berbicara di depan umum	Tampil percaya diri, mampu berbicara dengan jelas	80%

<b>Penguasaan Materi Agama</b>	Pengetahuan dasar agama terbatas	Pemahaman tentang ajaran Islam, akhlak, dan dakwah yang lebih mendalam	75%
<b>Kemampuan Dakwah (Ceramah)</b>	Tidak memiliki pengalaman dakwah	Mampu membuat ceramah sederhana, menyampaikan pesan agama dengan cara yang menarik	70%
<b>Kemampuan Berkomunikasi</b>	Kesulitan dalam menyampaikan materi dakwah	Mampu berbicara dengan jelas, terstruktur, dan mudah dipahami	85%
<b>Respon Masyarakat terhadap Pelatihan</b>	Tidak ada interaksi aktif dengan masyarakat	Dapat menginspirasi dan menjadi contoh di masyarakat	90%

Berdasarkan table diatas, keterampilan dakwah dan pemahaman agama peserta pelatihan mengalami kemajuan yang signifikan dalam aspek kepercayaan diri, penguasaan materi agama, kemampuan dakwah, komunikasi, dan respon masyarakat setelah mengikuti pelatihan. Angka peningkatan menggambarkan perbandingan antara kondisi sebelum dan setelah pelatihan, menunjukkan efektivitas pelatihan dalam meningkatkan keterampilan dakwah dan pemahaman agama peserta.

Pelatihan ini bertujuan untuk membina generasi yang cerdas dan mampu menjadi dai cilik yang memberi arahan serta wejangan tentang agama Islam yang benar sesuai dengan ajaran Allah SWT. Namun, pelatihan ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti durasi pelatihan yang terbatas, sehingga mungkin belum sepenuhnya memadai untuk penguasaan materi yang lebih mendalam. Selain itu, keberagaman tingkat pemahaman peserta terhadap ajaran agama dapat mempengaruhi hasil pelatihan. Untuk perbaikan di masa depan, pelatihan dapat diperpanjang dengan penambahan sesi yang lebih interaktif dan berbasis praktik, serta melibatkan evaluasi lebih mendalam terhadap perkembangan tiap peserta. Hal ini akan memberikan ruang untuk meningkatkan efektivitas pelatihan dan memperluas dampaknya dalam pengembangan dai cilik yang berkualitas.

## KESIMPULAN

Pelatihan dan pendampingan Dai Cilik dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Korong Lapau Jambu, Nagari Sungai Durian, berhasil mencapai tujuan utama dalam membekali anak-anak dengan kemampuan dakwah dan pengetahuan agama yang memadai. Program ini telah menunjukkan dampak positif dalam meningkatkan kepercayaan diri, penguasaan materi agama, serta keterampilan dakwah anak-anak. Pendekatan berbasis pengalaman langsung dan interaktif terbukti efektif dalam mendalami pemahaman peserta terhadap ajaran agama. Selain itu, dukungan dari masyarakat setempat, termasuk keluarga dan tokoh masyarakat, berperan penting dalam memperkuat keberhasilan dan memastikan

keberlanjutannya. Sebagai langkah perbaikan untuk pelatihan selanjutnya, disarankan untuk memperpanjang durasi pelatihan, meningkatkan intensitas sesi praktik, serta mengintegrasikan evaluasi berkelanjutan untuk mendukung perkembangan individu peserta. Pendekatan yang lebih terstruktur dan berbasis pada kebutuhan peserta akan mempercepat pencapaian keterampilan dakwah dan pengetahuan agama. Dengan demikian, anak-anak yang terlibat dalam pelatihan ini dapat menjadi dai cilik yang tidak hanya menguasai ajaran agama, tetapi juga mampu menyampaikan dakwah dengan percaya diri dan efektif, serta berperan sebagai agen perubahan dalam masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afnita, N., Wandu, J. I., & Melati, M. (2021). Kompetensi Pedagogik Tenaga Pendidik dalam Menggunakan Metode Pembelajaran Pada Bidang Studi SKI di MTsN 5 Padang Pariaman. *Ikhtisar*, 1(2), 128–138. <https://doi.org/https://doi.org/10.55062/IJPI.2021.v1i2.28>
- Ahyarudin, Fauziah, I. L., Nurrahmah, A. L. K., Hayyatunnasuha, Fahdah, H. S., Nursakilah, Reza, R. Z. S., Al-Kholis, S. A. Z., & Fitriyah, S. (2024). Pengembangan Strategi Dakwah Dan Edukasi Ilmu Al-Qur'an Serta Bahasa Arab Bagi Masyarakat Urban: Pengabdian Kepada Masyarakat di Masjid Jami' Al-Fudhola Meruya Selatan Jakarta Barat. *Zad Al-Ummah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 38–54. <https://doi.org/10.55759/zau.v2i1.18>
- Alifi, D. P., Hidayah, F. N., Vanessa, A., & Fajrussalam, H. (2024). Media Dalam Islam; Membangun Sikap Kritis Terhadap Berita Palsu dan Propaganda. *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 122–133. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v2i2.201>
- Asna, A., Abdul, M., & Lubis, L. (2021). Hubungan Regulasi Diri dan Dukungan Orang Tua dengan Prokrastinasi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 3(2), 154–161. <https://doi.org/10.31289/tabularasa.v3i2.660>
- Desfitri, E., Hefni, H., Sriwahyuni, Y., Afnita, N., & Wandu, J. I. (2024). Community-Based Education Oriented Towards Socio-Cultural And Religious Values. *Ikhtisar: Jurnal Pengetahuan Islam*, 4(1), 89. <https://doi.org/10.55062/ijpi.2024.v4i1/485/5>
- Fitriyana, N., Karmiyati, D., Yuniardi, M. S., & Widiatoro, D. (n.d.). KOMUNIKASI INTERPERSONAL PADA MAHASISWA BARU Nur Fitriyana , Diah Karmiyati , Muhammad Salis Yuniardi , Didik Widiatoro Dalam berkomunikasi mencakup pada seluruh aspek kehidupan . Kemampuan setiap individu dalam berkomunikasi secara efektif sangat diperl.
- Ghozali, M., & Haqq, A. A. (2018). Program Participatory Action Research Melalui Pendekatan Dakwah Bil Hal. *ORASI: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 9(2), 115. <https://doi.org/10.24235/orasi.v9i2.3696>
- Harahap, M. A., Pratama, W., Andhira, N., & ... (2023). Pelatihan Pidato Da'I Cilik Dalam Kegiatan Festival Anak Soleh di Desa Telaga Said Kecamatan Sei Lengan Kabupaten

- Langkat. *Fusion: Jurnal ...*, 1(2), 136–140.  
<https://jurnal.perima.or.id/index.php/FS/article/view/185>
- Insan, S., Sriwahyuni, Yanti, R. I., Insani, D. Z., Putri, G. Z., Nadjudin, Yasir, M., Putra, H. K., Saputra, R. R., Saputra, E., & Afrita, N. (2024). Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi. *JURAMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Sumatera Barat*, 2(1), 87–92.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.59963/2024.v2i1/385/5/juramas>
- Irdawati. (2022). Pelatihan dan Pembinaan Da' i Cilik TK / TPA Masjid Jami Ushuluddin. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 34–38.
- Junaedi, F. (2017). Participatory Action Research, Metode Riset untuk Analisis Sosial Partisipatif. *Komunikator*, 1944, 1–4.  
[http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/30437/penelitian tindakan partisipatif.pdf?sequence=1](http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/30437/penelitian_tindakan_partisipatif.pdf?sequence=1).
- Juni, N., Suryasuciramdhan, A., & Zulfia, H. (2024). Youtube Sebagai Media Dakwah ( Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hannan Attaki Dalam Tema “ Mengatasi Sifat Yang Sering Berkeluh Kesah ”). *JURNAL HUKUM AL FUADY (Hukum Keluarga Islam)*, 6(1), 21–29.
- Lukman bin Juma, N. B. L., Nurwahidah, Nurul Islamiah, & Mawaddah Warahma Ahmad. (2022). Pembinaan Dan Pelatihan Da' i Cilik Santri TK/TPA Al-Jihad. *PENDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 30–33.  
<https://doi.org/10.47435/pendimas.v1i2.976>
- Marginson, S., & Dang, T. K. A. (2017). Vygotsky's sociocultural theory in the context of globalization. *Asia Pacific Journal of Education*, 37(1), 116–129.  
<https://doi.org/10.1080/02188791.2016.1216827>
- Maulida, A., & Bafadhol, I. (2023). Peningkatan Mutu Keagamaan dan Penerapan Dakwah di Lingkungan Gunung Malang, Tenjolaya Bogor. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(02), 169–184.
- Maullasari, S. (2018). Dan Implementasinya Dalam Bimbingan Dan Konseling Islam ( Bki ). *Ilmu Dakwah*, 38(1), 162–188. <http://eprints.walisongo.ac.id/8732/>
- Murniati, M. (2019). Efektivitas Pesan Dakwah Terhadap Peningkatan Behaviorisme Anak. *An-Nida : Jurnal Komunikasi Islam*, 10(1). <https://doi.org/10.34001/an.v10i1.745>
- Murtadlo, A. (2019). Kharisma Pendakwah sebagai Komunikator. *Jurnal Spektrum Komunikasi*, 7(1), 1–16. <https://doi.org/10.37826/spektrum.v7i1.24>
- Muthia, S., Sarry, S. M., & Purna, R. S. (2024). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kecemasan Berbicara Di Depan Umum Pada Mahasiswa Yang Mengikuti Program Generasi Berencana (Genre). *Jurnal Psibernetika*, Vol. 17 (N(1), 10–22.  
<https://doi.org/10.30813/psibernetika>
- Ningtiasari, L., Hismawati, N., Khoir, E. M. H., & Tarihoran, N. (2024). Pelatihan Pildacil Untuk Meningkatkan Kemampuan Retorika Dakwah Anak-Anak Di Desa Kaduhuni

- Mandalawangi, Pandeglang. *Jurnal GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(5), 1581–1587. <https://gembirapkm.my.id/index.php/jurnal/article/view/630>
- Noviyani, R., & Octarina, R. (2023). Pendampingan Membaca Al-Qur'an Dengan Tema Sehari Mengenal Lebih Dekat Bersama Al-Qur'an. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 37–52. <https://doi.org/10.59963/2023.v1i1/271/5/juramas>
- Nurfitriyani, S., Umari, T., & Donal. (2023). Hubungan self efficacy dengan kecemasan komunikasi di depan umum pada siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 30828–30832.
- Nurrahmi, F., & Farabuana, P. (2020). Efektivitas Dakwah melalui Instagram. *Nyimak: Journal of Communication*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.31000/nyimak.v4i1.2326>
- Nuzulita, N., Purwanti, E., Rosyidan, F. Y., Firdausi, F., Arrasyid, N. N., Husna, O. I., & Airlangga, U. (2022). Improving The Quality Of Content On School Social Media As A Promotion Tool And School Branding In Surabaya Peningkatan Kualitas Konten Pada Media Sosial Sekolah Sebagai Sarana Promosi Dan Branding Sekolah Di Surabaya Program Studi Sistem Informasi , Depa. *Jurnal Layanan Masyarakat, Fakultas Sainsdan Teknologi. Universitas Airlangga*, 6(2), 395–405.
- Pahruroji, Nurbaya, & Akhmad Kharis Kurniawan. (2023). Pendampingan Masyarakat Dalam Meningkatkan Minat Baca Di Perpustakaan Rprta Rawa Badak Jakarta Utara. *Bakti Mulya: Jurnal Pengabdian Dan Pendampingan Masyarakat*, 1(1), 22–27. <https://doi.org/10.59166/baktimulya.v1i1.118>
- Purnamasari, N. I. (2019). Komparasi Konsep Sosiokulturalisme dalam Pendidikan: Perspektif Barat dan Islam. *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 9(2), 238–261. <https://doi.org/10.54180/elbanat.2019.9.2.238-261>
- Qadaruddin, Q., Nurkidam, A., & Firman, F. (2016). Peran Dakwah Masjid dalam Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 10(2), 222–239. <https://doi.org/10.15575/idajhs.v10i2.1078>
- Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(1), 62. <https://doi.org/10.37905/aksara.6.1.62-71.2020>
- Ridwan, Furbani, W., & Susilawati, H. (2024). Inovasi Sistem Administrasi Perpustakaan Melalui Penerapan Senayan Library Management System Berbasis Website Di SD Muhammadiyah Mataram. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(1), 108–119. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/transformasi.v4i1.22355>
- Risdiana, A. (2014). Tranformasi Peran Da'i Dalam Menjawab Peluang Dan Tantangan. *Jurnal Dakwah*, XV(2), 433–451. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/dakwah/jurnaldakwah/article/view/315>
- Rohaendi, S., & Laelasari, N. I. (2020). Penerapan Teori Piaget dan Vygotsky Ruang Lingkup Bilangan dan Aljabar pada Siswa Mts Plus Karangwangi. *Prisma*, 9(1), 65. <https://doi.org/10.35194/jp.v9i1.886>

- Subekti, M. Y. A., & Fauzi, M. M. (2018). Peran Pondok Pesantren dalam Pemberdayaan Masyarakat Sekitar. *Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 99–100. <https://doi.org/10.30599/jpia.v5i2.554>
- Syaribanun, C. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini Melalui Metode Par (Participatory Action Research) Di Ra Qurratun a'Yun Durung Kecamatan Mesjid Raya Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak*, 05(01), 91–110.
- Vinet, L., & Zhedanov, A. (2011). A “missing” family of classical orthogonal polynomials. In *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical* (Vol. 44, Issue 8). <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Wandi, J. I., Priyono, C. D., & Afrita, N. (2024). *Journal of Civic Education Integrasi Religiusitas dalam Pendidikan Karakter : Suatu Pendekatan Holistik*. 7(2), 101–114. <https://doi.org/10.24036/jce.v7i2.1116>
- Wandi, J. I., Syamsurizal, S., Saputra, E., Andrianto, A., & Rahmiyati, R. (2023). Vol. 1 No. 1, Juli 2023. *Journal of Humanity Dedication*, 1(1), 38–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.55062//JABDIMAS.2023.v1i1/285/5>
- Wijaya, A. S., Afrita, N., & Wandu, J. I. (2023). Peran Edukasi Spritual Untuk Meningkatkan Kesehatan Mental Orang Tua. *Journal of Humanity Dedication*, 1(1), 30. <https://doi.org/10.55062//jabdimas.2023.v1i1/270/5>
- Yudiawan, A., & Barat, P. (2020). *Pendahuluan*. 16(2), 155–164.